

**PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK PADA PROSES PRODUKSI DENGAN
METODE *TOTAL QUALITY CONTROL* DALAM UPAYA MENINGKATKAN
KUALITAS PRODUKSI DI UKM KERIPIK TEMPE PUTRA RIDHLO SANAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Meperoleh Gelar Sarjana

Manajemen



Oleh :

ROBERTA AYU LESTARI

2017120146

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2021

RINGKASAN

Penelitian Skripsi ini bertujuan sebagai pedoman untuk mengetahui pengendalian kualitas produk pada proses produksi yang dimiliki oleh pemilik usaha pada keripik tempe putra Ridho Sanan tersebut dalam rangka untuk meningkatkan kestabilan dan kualitas usaha.

Total Quality Control ditujukan agar berfungsi sebagai alat ukur indikasi penyebab menurunnya kualitas produk pada saat proses produksi berlangsung. Sehingga dapat diindikasikan beberapa penyebab penurunan kualitas produknya, ataupun solusi penyelesaian masalahnya agar ke depannya dapat lebih baik lagi dan meminimalisir permasalahan terkait pengendalian kualitas produk pada saat produksi. *Total Quality Control* diterapkan pada beberapa lini terkait yaitu kualitas, pelayanan, dan sumber daya manusia yang dimaksudkan agar dapat berdampak positif terhadap produktifitas serta kualitas sebuah perusahaan. Pelaksanaan *Total Quality Control* ditopang oleh beberapa komponen pendukung yang dijadikan acuan sebagai target sebuah pencapaian. Penelitian dilakukan pada UKM Keripik Tempe Putra Ridhlo Sanan.

Kata kunci: Keripik Tempe, Total Quality Control, produk

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tempe merupakan makanan khas Indonesia yang sudah terkenal hingga ke Asia Tenggara. Tempe juga salah satu contoh produk hasil bioteknologi yang terbuat dari kacang kedelai. Karena terbuat dari kacang kedelai yang difermentasikan dengan bantuan aktivitas jamur *Rhizopus Oryzae*. Salah satu hasil olahan tempe adalah keripik tempe. Tempe merupakan cemilan yang sering dikonsumsi sebagai teman makan nasi atau sekedar menemani waktu lenggang. Rasanya yang gurih dan bentuknya yang tipis berselimut tepung tidak memperlihatkan kalau cemilan ini berbahan baku tempe (Dimas, 2014). Keripik tempe ini juga dijadikan sebagai oleh-oleh atau buah tangan khas Kota Malang. Hal ini juga ikut menunjang berkembangnya kegiatan disektor industry dan pusat oleh-oleh di Kota Malang. Produk keripik tempe dihasilkan oleh Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

UKM keripik tempe Putra Ridhlo merupakan salah satu Usaha Kecil Menengah UKM yang terletak di Jalan Sanan No 46 Kota Malang. Ukm ini bergerak di bidang industry pangan dengan olahan produk keripik dan *snack* lainnya. Salah satu keripik tempe yang diproduksi yaitu tempe yang dikemas dalam ukuran 100 gr. Ada banyak kesamaan dalam produk yang dihasilkan oleh masing-masing pelaku UKM antara satu dengan yang lainnya di Kota Malang yang menimbulkan persaingan yang kompetitif dalam penjualan keripik tempe. Hal ini membuat masing-masing pemilik UKM harus

mempunyai keunggulan pada produknya. Kualitas merupakan keunggulan yang harus dimiliki oleh UKM keripik tempe Putra Ridhlo dalam menanggapi persaingan. Saat ini, produk yang diproduksi oleh UKM keripik tempe Putra Ridhlo masih mengalami kendala dalam hal pengawasan kualitas produknya, antara lain bentuk keripik tempennya yang kurang menarik, warna keripik tempe yang kecokelatan, terlalu matang sehingga menyebabkan hangus dan kerenyahannya berkurang.

Kegagalan dalam membuat keripik tempe tersebut disebabkan karena proses perajangan tempe yang terlalu tipis sehingga membuat tempe mudah patah dan mengakibatkan bentuk keripik tempe tidak utuh, proses penggorengan yang terlalu lama sehingga mengakibatkan keripik tempe tidak renyah lagi.

Pengendalian kualitas penting dilakukan agar produk keripik tempe yang dihasilkan bisa bersaing dengan UKM lain. Pengendalian kualitas produk merupakan suatu sistem pengendalian yang dilakukan dari tahap awal suatu proses pengendalian kualitas yang tinggi akan dapat menghasilkan produk gagal yang sedikit atau bahkan tidak ada. Untuk mencapai peningkatan kualitas perusahaan yang diinginkan, sebuah perusahaan wajib memiliki tolak ukur antara kemampuan perusahaan dengan prediksi tingkat keberhasilan agar dapat pembaharuan yang dilakukan dapat sejalan dengan keinginan yang ingin dicapai. Hal ini bertujuan agar output akhir dari proses itu dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan melihat sejauh mana output tersebut dapat dinikmati oleh pelanggan sehingga dapat dijadikan alat ukur untuk meningkatkan kualitas dari karakteristik output yang diukur.

Pengendalian kualitas berkaitan erat dengan proses produksi pada sebuah perusahaan, hal ini berguna untuk penilaian atas spesifikasi produk. Analisis lanjutan atas sebuah hasil pengujian sampel serta pengecekan sampel kemudian dievaluasi yang bertujuan untuk mengetahui penyebab adanya sebuah penyimpangan, serta bertujuan untuk menentukan beberapa solusi penyelesaian permasalahan yang tengah dihadapi oleh sebuah perusahaan (Hartanto, 2011). Perusahaan yang acuh terhadap kualitas produknya akan mengalami kesulitan dalam hal persaingan pasar dan tentunya dapat mengancam keberlangsungan operasional perusahaannya, sebaliknya perusahaan yang sangat memperhatikan konsistensi kualitas produknya akan tetap berdiri dengan tingkat profitabilitas yang cenderung mengalami peningkatan di masa-masa yang akan datang (Putra, 2016). Masalah yang sering muncul pada saat proses produksi dan berdampak besar terhadap kualitas sebuah produk ialah produk rusak atau *broken goods*, sehingga diperlukan penanganan khusus agar solusi permasalahan dapat dilakukan dengan akurat sehingga konsistensi kualitas produk perusahaan tersebut tetap terjaga dengan baik (Hariyanto, 2017).

Pengendalian mutu atau *Total quality control* terpadu dilaksanakan dengan cara melakukan pemantauan baik pada saat proses produksi maupun pemantauan terhadap hasil produk yang telah usai diproduksi. Pengendalian kualitas sudah banyak diterapkan bahkan dikembangkan oleh banyak perusahaan di Indonesia. Dengan melaksanakan kegiatan pengendalian kualitas dalam sebuah perusahaan, diharapkan dapat meningkat secara kontinu profitabilitasnya, di antaranya adalah perusahaan dapat

meningkatkan kualitas output produknya, meningkatkan jumlah produktifitas dengan cara meminimalisir produk yang cacat atau rusak, mengantisipasi ketidaksinambungan selama proses produksi berlangsung sehingga output yang dihasilkan tetap memenuhi standar serta spesifikasi yang dimiliki oleh perusahaan, meminimalisir biaya-biaya yang tidak diperlukan saat proses produksi, dan juga untuk meningkatkan profit sebuah perusahaan (Yulia, 2017)

Tujuan *Quality Control* ialah supaya kepuasan dan keinginan pelanggan dapat terpenuhi melalui produk serta pelayanan yang diberikan. Pendekatan *Total Quality Control* ini ditujukan juga untuk menciptakan kepercayaan diri karyawan di sebuah perusahaan dan prediksi dini terhadap kegagalan yang akan ditemui oleh perusahaan dapat dilakukan secara tepat dan akurat. Dengan demikian, maka tingkat kerusakan produk dapat diminimalisir dan ditekan angkanya secara kontinu pada saat proses produksi berlangsung.

Total Quality Control diharapkan akan berdampak positif dalam proses identifikasi penurunan kualitas produk usai diproduksi. Sehingga dapat dikumpulkan indikasi-indikasi penyebab penurunan kualitas produk tersebut, serta juga dapat dengan cepat diketemukan solusi dan upaya dalam mengatasi kejadian tersebut di kemudian hari. (Yulia, 2017). *Total Quality Control* diterapkan pada beberapa lini terkait yaitu kualitas, pelayanan, dan sumber daya manusia yang dimaksudkan agar dapat berdampak positif terhadap produktifitas serta kualitas sebuah perusahaan. Pelaksanaan *Total Quality Control* didukung dengan beberapa komponen sebagai

akurasi pencapaian target. Penelitian dilakukan pada UKM keripik tempe Putra Ridhlo Sanan.

Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengendalian kualitas produk pada proses produksi dalam meningkatkan kualitas produk keripik tempe, sehingga mengambil judul **PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK PADA PROSES PRODUKSI DENGAN METODE *TOTAL QUALITY CONTROL* DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PRODUKSI DI UKM KERIPIK TEMPE PUTRA RIDHLO SANAN.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas pengendalian kualitas produk menggunakan metode *total quality control* (TQM) adapun rumusan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses produksi yang ada di UKM Keripik Tempe Putra Ridhlo Sanan?
2. Apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kelancaran atau hambatan pada proses pengendalian kualitas produk pada UKM Keripik Tempe Putra Ridhlo Sanan?
3. Apakah dengan melaksanakan metode *Total Quality Control* pada saat proses produksi dapat mempengaruhi kualitas produk pada UKM Keripik Tempe Putra Ridhlo?

4. Apakah UKM Keripik Tempe Putra Ridhlo Sanan telah berhasil dalam melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas pada saat proses produksinya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses produksi yang ada di UKM Keripik Tempe Putra Ridhlo Sanan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pengendalian kualitas produk yang ada di UKM Keripik Tempe Putra Ridlo Sanan.
3. Untuk mengetahui apakah dengan metode *Total Quality Control* dapat secara efisien mempengaruhi kualitas produk pada saat proses produksi.
4. Untuk mengetahui apakah UKM keripik tempe ini telah berhasil dalam melakukan upaya- upaya untuk meningkatkan kualitas produk pada saat proses produksi.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

1. Sarana memperluas ilmu pengetahuan dan kemampuan yang telah didapatkan dari perguruan tinggi untuk dapat diterapkan pada dunia nyata.

2. Pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat dikembangkan dan diaplikasikan pada masa yang akan datang, untuk mendukung *interpersonal skill*.

1.4.2 Bagi Perusahaan/Usaha Kecil Menengah (Ukm)

1. Membantu dalam menentukan kebijakan yang bersifat mengembangkan industri pada masa yang akan datang.
2. Membantu dalam mengembangkan proses akademik baik teknis maupun non teknis.
3. Membantu meningkatkan eksistensi industry di lingkungan masyarakat.
4. Menjalin kerja sama yang baik antara mahasiswa/i dengan perusahaan/UKM.

1.4.3 Bagi Pihak yang Berkepentingan

Hasil laporan Skripsi ini dapat dijadikan bahan referensi untuk memperluas pengetahuan bagi pembaca.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang ada maka ruang lingkup dalam penelitian ini hanya berfokus pada Pengendalian Kualitas Produk pada Proses Produksi dengan Metode *Total Quality Control* untuk Meningkatkan Kualitas Produksi di UKM Keripik Tempe Putra Ridhlo Sanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi.Malayu, 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Assauri Sofyan, 2004. Manajemen produksi dan Operasi, penerbit fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Assauri Sofyan, 2004. Manajemen produksi dan Operasi, penerbit fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- Assuri, Sofian. 2008. *Manajemen produk dan operasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Indonesia.
- Ayu Ningsih, Ni K., I Ketut Suamba, dan I.D.G. Raka Sarjana. 2016. Pengawasan Mutu pada Pengolahan Dodol Salak di CV Duta Gunung Salak. *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, 5 (2) : 399-407.
- Bakhtiar, S., Tahir, Suharto dan Hasni, Ria Asysyfa. 2013. Analisa Pengendalian Kualitas Dengan Menggunakan Metode Statistical Quality Control (SQC) Studi Kasus: pada UD. *Mestika Tapaktuan. Malikussaleh Industrial Engineering Journal*, 2 (1) : 29-36.
- Bambharoliya, S.H., and Thakkar, H. R. 2015. Reducing Rejection Rate in Small Scale Machining Unit Using 7 Quality Control Tools - A Review. *International Journal of Engineering Development and Research*, 3(4) : 582 – 586.
- Banker, Kapil., Patel, Amit., and Patel, Diptesh. 2014. Implementation of Statistical Quality Control (S.Q.C.) in Welded Stainless Steel Pipe Manufacturing Industry. *International Journal of Research in Engineering and Technology*, 3 (9) : 270 – 273.
- Bose, Tarun Kanti. 2012. Application of Fishbone Analysis for Evaluating Supply Chain and Business Process - A Case Study on the St James Hospital. *International Journal of Managing Value and Supply Chains (IJMVSC)*, 3 (2) : 17-24.
- Darsono. 2013. Analisis Pengendalian Kualitas Produksi dalam Upaya Mengendalikan Tingkat Kerusakan Produk. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 20 (35).
- Elmas, Muhammad Syarif H. 2017. Pengendalian Kualitas dengan Menggunakan Metode Statistical Quality Control (SQC) Untuk Meminimumkan E-Jurnal Manajemen Unud, Produk Gagal Pada Toko Roti Barokah Bakery. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*, Vol. 7: 15-22.

- Hariastuti, Ni Luh Putu. 2015. Analisis Pengendalian Mutu Produk Guna Meminimalisasi Produk Cacat. *Jurnal Seminar Nasional IENACO, IENACO*, ISSN:2337-4349 : 268 – 275.
- Hariyanto, Agus.M. 2017. Pengendalian Kualitas Produk Roti Tawar “Della” Menggunakan Metode Statistical Process Control. *Simki – Economic*, 1(5) : 1-15.
- Hariyanto, Agus.M. 2017. Pengendalian Kualitas Produk Roti Tawar “Della” Menggunakan Metode Statistical Process Control. *Simki – Economic*, 1 (5) : 1-15.
- Haslindah, A. 2013. Analisa Pengendalian Mutu Minuman Rumput Laut dengan Menggunakan Metode Statistical Quality Control pada PT. Jasuda di Kabupaten Takalar. *Jurnal ILTEK*, 8 (15) : 1090 -1094
- Jha, Mayank., Tyagi, R.K, and Gupta, Gaurav. 2013. Reduction of Rejected Components in an Automobile Assembly Line Using Quality Tools. *European Journal of Applied Engineering and Scientific Research*, 2 (3), pp.13 - 17.
- Mahesh, B.P. and Prabhuswamy, M.S. 2010. Process Variability Reduction Through Statistical Process Control for Quality Improvement. *International Journal for Quality Research*, 4 (3) : 193-203.
- Mostafaeipour, A., Sedaghat, A., Hazrati, A., and Vahdatzad M. 2012. The use of Statistical Process Control Technique in the Ceramic Tile Manufacturing: a Case Study. *International Journal of Applied Information Systems* ,2 (5) : 14 -19.
- Mulyadi. 2014. Akuntansi Biaya. Edisi 5. Yogyakarta: STIM-YKPN.
- Neyestani, Behnam. 2017. Seven Basic Tools of Quality Control: The Appropriate Techniques for Solving Quality Problems in the Organizations. <https://mpr.ub.uni-muenchen.de/77941/>. Diakses 1 Desember 2017.
- Oguntunde, P.E., Odetunmibi, O.A., and Oluwadare, O.O. 2015. A Comparative Study of the Use of Statistical Process Control in Monitoring Health Care Delivery. *International Journal of Innovation and Scientific Research*, 14 (2) : 154 – 158.
- Patil, Pipik and Sutar, Mahesh. 2015. *Quality control and Statistical Techniques used to improve Productivity and to reduce Rejections due to Casting 1594 Defects: A Review*. *International Journal of Research in Advent Technology*, 3 (4) :71 - 78.

- Phillips J and Simmonds L. 2013. Change Management Tools Part 1: Using Fishbone Analysis to Investigate Problems. *Nursing Times*, 109 (15) : 18-20
- Prasetya dan Lukiasuti (2009 : 2) *Pengertian Manajemen Operasi*. Yogyakarta: Medpress.
- Prihatiningtias, Inah., Hadi Wahyono dan Didik Pudjo M. 2014. Analisis Pengendalian Kualitas Produk Paving Block menggunakan Statistical Quality Control pada CV.MultiBangunanJember.<http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/58475>. Diakses 22 September 2017.
- Putra, Hendi Pramana. 2016. *Analisis Pengendalian Kualitas Produk Genteng Beton pada CV. Multi Bangunan Jember*. Skripsi Sarjana Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Putra, Hendi Pramana. 2016. *Analisis Pengendalian Kualitas Produk Genteng Beton pada CV. Multi Bangunan Jember*. Skripsi Sarjana Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Ransun, Kristina, M., Saerang, D.P.E., dan Warongan, J.D.L. 2016. Pengaruh Biaya Kualitas dan Biaya Produksi terhadap Peningkatan Kualitas Produk pada Trinity Percetakan Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiens*, 16 (4) : 79 – 90.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Badri Romadhon. 2012. Pengendalian Kualitas Produk Dengan Pendekatan Model SQC (Statistikal Quality Control) Aplikasi model pada Perusahaan Furniture. Universitas Widya Dharma Klaten. <http://journal.unwidha.ac.id>. Diakses 22 September 2017.
- uliasih, Ni Kadek. 2014. Analisis Pengendalian Kualitas Produk pada Perusahaan Garmen Wana Sari Tahun 2013. *E-journal Undiksha*, 4(1) : 1-12.
- Wahyuni, Sry. 2016. *Analisis Biaya Kualitas untuk Mengurangi Produk Cacat pada PT. Fajar Utama Intermedia*. Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Halu Oleo Kendari. Y
- Yulia, E. 2017 . *Analisis Total Quality Control sebagai Upaya Meminimalisasi Resiko Kerusakan Produk Pada Cv Anugrah Jaya Lamongan*. Laporan akhir.
- Yuliyarto dan Putra, Yanuar Surya. 2014. Analisis Quality Control pada Produksi Susu Sapi di CV Cita Nasional Getasan Tahun 2014. *Jurnal STIE AMA Salatiga*, 7 (14) : 79 -91.